

**GAMBARAN MAKNA HIDUP LANSIA
DENGAN KECEMASAN DI PANTI WREDA SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Skripsi



Oleh:

ADELWEIS GHETSA MAHARANI

NIM. 22020122120005

**DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG, SEPTEMBER 2026**

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adelweis Ghetsa Maharani

NIM 22020122120005

Fakultas/Departemen : Kedokteran/Ilmu Keperawatan

Jenis : Skripsi

Judul : Gambaran Makna Hidup Lansia dengan Kecemasan
di Panti Wreda Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa, saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Departemen Ilmu Keperawatan UNDIP atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *soft copy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Departemen Ilmu Keperawatan UNDIP, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Departemen Ilmu Keperawatan UNDIP dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 September 2026
Yang Menyatakan,



Adelweis Ghetsa Maharani
NIM. 22020122120005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Adelweis Ghetsa Maharani
Tempat/tanggal lahir :
Alamat Rumah :
No. Telp 083121530552
Email : ghetsamaharani@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian saya yang berjudul “Gambaran Makna Hidup Lansia dengan Kecemasan di Panti Wreda Semarang” bebas dari plagiarisme dengan *similarity index* 22% dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila di kemudian hari ditemukan sebagian atau seluruh bagian dari penelitian dan karya ilmiah dari hasil-hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Semarang, 18 September 2026
Yang Menyatakan,



Adelweis Ghetsa Maharani
NIM. 22020122120005

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa **Skripsi** yang berjudul:

GAMBARAN MAKNA HIDUP LANSIA DENGAN KECEMASAN DI PANTI WREDA SEMARANG

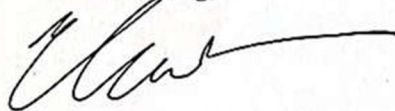
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama: Adelweis Ghetsa Maharani

NIM: 22020122120005

Telah disetujui sebagai **laporan hasil** penelitian dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk direview

Pembimbing,

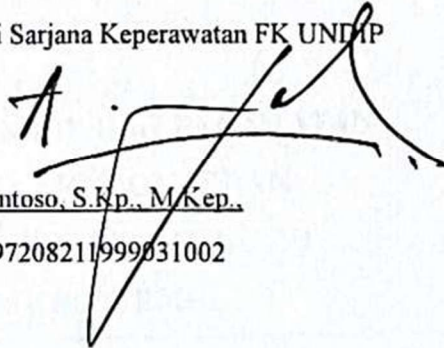


Ns. Elis Hartati, S.Kep., M.Kep.

NIP. 197502122010122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan FK UNDP



Agus Santoso, S.Kp., M.Kep.

NIP. 197208211999031002

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

GAMBARAN MAKNA HIDUP LANSIA DENGAN KECEMASAN DI PANTI WREDA SEMARANG

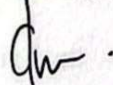
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama: Adelweis Ghetsa Maharani

NIM: 22020122120005

Telah diuji pada tanggal 18 September 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk **mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan**

Ketua Penguji,



Ns. Ice Septriani Saragih, S.Kep., M.Kep.

NIP. 199209032024062001

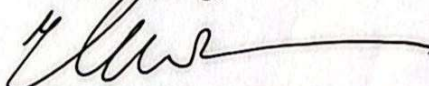
Anggota Penguji,



Ns. Umi Hani, M.Kep., Sp.Kep.Kom.

NIP. 198811162024062001

Pembimbing,



Ns. Elis Hartati, S.Kep., M.Kep.

NIP. 197502122010122001

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip



Dr. Anggorowati, S.Kp., M.Kep. Sp.Mat.

NIP. 197708302001122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Gambaran Makna Hidup Lansia dengan Kecemasan di Panti Wreda Semarang"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Diponegoro. Tak lupa pula, shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya di Yaumul Mahsyar kelak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran makna hidup lansia dengan kecemasan, khususnya di Panti Wreda Semarang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan, keluarga, dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan lansia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun, akan sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca serta memberikan kontribusi dalam bidang ilmu yang relevan, khususnya keperawatan.

Semarang, 18 September 2026



Adelweis Ghetsa Maharani

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Ibu Dr. Anggorowati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., atas arahan dan dukungan dalam proses akademik.
2. Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Bapak Agus Santoso, S.Kp., M.Kep., atas kesempatan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing, Ns. Elis Hartati, S.Kep., M.Kep., yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, serta ketelitian telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Dosen penguji 1, Dr. Luky Dwiantoro, S.Kp., M.Kep. & Ns. Ice Septriani Saragih, S.Kep., M.Kep., dan dosen penguji 2, Ns. Umi Hani, M.Kep., Sp.Kep.Kom., yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan berharga dalam proses ujian skripsi sehingga karya ini dapat menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat.
5. Dosen Wali, Ns. Muhammad Rofi'i, S.Kp., M.Kep., atas arahan, perhatian, dan dukungan yang diberikan selama masa studi.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa studi penulis, serta bantuan administrasi yang sangat berarti dalam kelancaran proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Pihak Panti Wreda Elim dan Pengayoman, atas izin, kesempatan, dan kerja sama yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.
8. Responden penelitian dan semua Oma dan Opa yang tinggal di Panti Wreda Elim dan Pengayoman, yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan informasi dengan jujur dan penuh perhatian. Terima kasih

atas sambutan hangat, keramahan, dan dukungan moral selama proses penelitian berlangsung.

9. Kedua orang tua penulis, Ayah Herman dan Bunda Lilis, yang doa-doanya tak pernah putus, kasih sayangnya tak bersyarat, serta pengorbanannya yang menjadi fondasi utama dalam setiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, tempat berpulang, rumah yang nyaman, dan alasan bagi penulis untuk tetap hidup dan bertahan hingga tahap ini.
10. Keluarga tercinta, tante yang sudah saya anggap seperti kakak kandung saya sendiri, Lilla; kedua adik saya tercinta, Shiren & Zarin; pake yang selalu memberikan banyak semangat dan motivasi, Zacky; nenek (mamah), Maskunah & kakek (papah), Husen, yang senantiasa memberikan semangat, serta eyang uti, Alm. Haryati & eyang kakung, Sumarto, atas perhatian, kehangatan, dan dukungan yang senantiasa menguatkan penulis dan menjadikan setiap proses terasa lebih ringan untuk dijalani. Kehadiran dan doa yang dipanjatkan menjadi pelita bagi penulis di saat lelah, pengingat bahwa setiap usaha memiliki makna, serta sumber kekuatan yang membuat penulis terus melangkah hingga saat ini.
11. Sahabat penulis, Tiara, Syagita, Wanda, Talle, Alya, Yeppy, Ilyha, Siti, & Angelicha yang dengan ketulusan telah menjadi tempat berbagi cerita, pendengar yang setia, serta sumber semangat disaat penulis lelah dan ragu. Terima kasih telah hadir, menguatkan, dan menjadi pengingat bahwa penulis tidak benar-benar berjalan sendiri.

Semarang, 18 September 2026



Adelweis Ghetsa Maharani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN TEORI.....	9
2.1. Konsep Lansia.....	9
2.1.1 Definisi Lansia	9
2.1.2. Batasan Lansia.....	9
2.1.3. Proses Degeneratif pada Lansia.....	10
2.2. Kecemasan pada Lansia.....	14
2.2.1. Definisi Kecemasan.....	14
2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan.....	15
2.2.3. Dampak Kecemasan	17

2.3. Makna Hidup.....	18
2.3.1. Definisi Makna Hidup.....	18
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Makna Hidup.....	19
2.3.3. Teori Makna Hidup.....	21
2.4. Kerangka Teori.....	27
2.5. Kerangka Konsep.....	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	28
3.1.1. Jenis Penelitian	28
3.1.2. Rancangan Penelitian	28
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2.1. Populasi Penelitian	28
3.2.2. Sampel Penelitian.....	29
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran.....	31
3.4.1. Variabel Penelitian.....	31
3.4.2. Definisi Operasional.....	31
3.5. Instrumen Penelitian dan Cara Pengambilan Data.....	35
3.5.1. Instrumen Penelitian.....	35
3.5.2. Cara Pengambilan Data.....	37
3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
3.7. Teknik Pengolahan	38
3.8. Analisis Data	40
3.9. Etika Penelitian	41
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN.....	45
4.1. Karakteristik Responden.....	45
4.2. Gambaran Makna Hidup Responden.....	46
4.3. <i>Presence of Meaning in Life</i> Responden	47
4.4. <i>Search for Meaning in Life</i> Responden.....	47
4.5. Makna Hidup Berdasarkan Karakteristik Responden	48

BAB V	51
PEMBAHASAN	52
5.1. Karakteristik Responden.....	52
5.2. Makna Hidup Lansia dengan Kecemasan.....	56
5.3. <i>Presence of Meaning in Life</i>	59
5.4. Search for Meaning in Life.....	60
5.5. Makna Hidup Berdasarkan Karakteristik Responden	60
5.6. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB VI	65
SIMPULAN DAN SARAN.....	65
6.1. Simpulan.....	65
6.2. Saran.....	66
6.2.1. Bagi Lansia.....	66
6.2.2. Bagi Panti Wreda	66
6.2.3. Bagi Peneliti Lain.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran	32
2	Kisi-kisi Kuesioner MLQ	36
3	Pengkodean	38
4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Lansia dengan Kecemasan di Panti Wreda Semarang	45
5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Makna Hidup Lansia dengan Kecemasan di Panti Wreda Semarang	46
6	Distribusi Frekuensi <i>Presence of Meaning in Life</i> Lansia dengan Kecemasan di Panti Wreda Semarang	47
7	Distribusi Frekuensi <i>Search for Meaning in Life</i> Lansia dengan Kecemasan di Panti Wreda Semarang	48
8	Distribusi Frekuensi Makna Hidup dengan Karakteristik Lansia dengan Kecemasan di Panti Wreda Semarang	48

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Teori	27
2	Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Lembar Persetujuan Sebagai Responden	xx
2	Lembar Kuesioner Data Karakteristik Responden	xxiii
3	Lembar <i>Meaning in Life Questionnaire</i> (MLQ)	xxiv
4	Lembar Kuesioner <i>Geriatric Anxiety Inventory</i> (GAI)	xxv
5	Lembar Perizinan Penggunaan <i>Meaning in Life Questionnaire</i> (MLQ)	xxvii
6	Lembar Perizinan Penggunaan <i>Meaning in Life Questionnaire</i> (MLQ) versi Bahasa Indonesia	xxviii
7	Lembar Perizinan Penggunaan Kuesioner <i>Geriatric Anxiety Inventory</i> (GAI)	xxix
8	Lembar Perizinan Penggunaan Kuesioner <i>Geriatric Anxiety Inventory</i> (GAI) versi Bahasa Indonesia	xxx
9	Kajian Pustaka dan Gap Penelitian	xxxi
10	Bukti Turnitin Analisis Plagiarisme	xxxiii
11	Catatan Konsultasi	xxxiv
12	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	xxxviii
13	Hasil Analisis Uji Statistik	xl
14	Waktu Pelaksanaan Penelitian	liv
15	Surat Izin Penelitian	lv
16	<i>Ethical Clearance</i>	lvii
17	Dokumentasi Pengambilan Data	lviii

DAFTAR SINGKATAN

WHO	:	<i>World Health Organization</i>
MLQ	:	<i>Meaning in Life Questionnaire</i>
GAI	:	<i>Geriatric Anxiety Inventory</i>
SPSS	:	<i>Statistical Package for the Social Sciences / Statistical Product and Service Solutions</i>

Departemen Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
September, 2026

ABSTRAK

Adelweis Ghetsa Maharani

Gambaran Makna Hidup Lansia dengan Kecemasan di Panti Wreda

Semarang

LVIII + 74 Halaman + 8 Tabel + 2 Gambar + 17 Lampiran

Proses penuaan dapat menimbulkan perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang meningkatkan kerentanan lansia terhadap kecemasan, terlebih bagi lansia yang tinggal di panti wreda dan menghadapi tuntutan adaptasi, keterbatasan interaksi dengan keluarga, serta kemungkinan kehilangan peran sosial, kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan lansia dalam menemukan dan mempertahankan makna hidup. Makna hidup terdiri atas dua dimensi, yaitu *presence of meaning in life* dan *search for meaning in life*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran makna hidup pada lansia dengan kecemasan di Panti Wreda Semarang. Penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri atas 84 lansia dengan kecemasan yang tinggal di Panti Wreda Elim dan Panti Wreda Pengayoman Semarang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Meaning in Life Questionnaire* (MLQ), kemudian dianalisis secara univariat. Sebanyak 26 responden (31.0%) memiliki dan menggali makna hidup, 26 responden (31.0%) memiliki tetapi tidak menggali makna hidup, 12 responden (14.3%) tidak memiliki tetapi menggali makna hidup, dan 20 responden (23.8%) tidak memiliki dan tidak menggali makna hidup. Sebagian besar lansia dengan kecemasan yang tinggal di panti wreda Semarang telah memiliki makna hidup, meskipun lebih dari separuh responden tidak sedang menggali atau memperdalam makna tersebut. Pihak panti diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kegiatan keagamaan, sosial, reflektif, serta aktivitas bermakna untuk membantu lansia menghadapi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan psikologis.

Kata Kunci: kecemasan, lansia, makna hidup.

Department of Nursing
 Faculty of Medicine
 Universitas Diponegoro
 September, 2026

ABSTRACT

Adelweis Ghetsa Maharani

An Overview of Meaning in Life among Older Adults with Anxiety in Nursing Homes in Semarang

LVIII + 74 Pages + 8 Tables + 2 Figures +17 Attachments

The aging process can bring about physical, psychological, and social changes that increase older adults' vulnerability to anxiety, particularly among those living in nursing homes who must adapt, face limited interaction with family, and risk losing their social roles, conditions that may affect their ability to find and maintain a sense of meaning in life, which consists of two dimensions, namely presence of meaning in life and search for meaning in life. This study aimed to describe the meaning in life of older adults with anxiety at nursing homes in Semarang, using a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach involving 84 older adults with anxiety residing at Panti Wreda Elim and Panti Wreda Pengayoman Semarang, with data collected through the Meaning in Life Questionnaire (MLQ). The result showed that 26 respondents (31.0%) both possessed and were searching for meaning in life, 26 respondents (31.0%) possessed but were not searching for meaning in life, 12 respondents (14.3%) did not possess but were searching for meaning in life, and 20 respondents (23.8%) neither possessed nor were searching for meaning, leading to the conclusion that most older adults with anxiety living in nursing homes in Semarang already possess a sense of meaning in life, although more than half of the respondents are not actively searching for or deepening that meaning, so nursing homes are encouraged to maintain and develop religious, social, reflective, and other meaningful activities to help older adults cope with anxiety and improve their psychological well-being.

Keywords: *anxiety, meaning in life, older adults.*